



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Magang

Setiap perusahaan pastinya selalu berusaha untuk menjalin hubungan dan melakukan berbagai macam bentuk komunikasi yang baik dengan publiknya, sehingga mendapatkan citra yang positif. PT. Wirakarya Sakti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan. Perusahaan ini juga merupakan pemasok sumber bahan baku *pulp* untuk daerah Sumatera Selatan. Dalam bidang ini, tentunya sangat dibutuhkan perhatian khusus terhadap daerah dimana tempat perusahaan beroperasi. PT Wirakarya Sakti merupakan perusahaan kehutanan terbesar di provinsi Jambi, dan perusahaan ini adalah anak perusahaan milik Sinarmas.

Selain harus menjaga kelestarian lingkungan areal hutan tanaman industri, PT. Wirakarya Sakti juga harus memperhatikan kondisi masyarakat di sekitar areal industri tersebut. Karena itu, PT. Wirakarya Sakti membutuhkan divisi yang dapat menjalin hubungan dengan masyarakat di daerah operasi. Dibentuklah, divisi *Public Relations* yang berperan sebagai jembatan antara perusahaan dengan masyarakat atau *stakeholder*.

PT Wirakarya Sakti yang beroperasi di bidang lingkungan sering berseteru dengan masyarakat di daerah lingkungan areal operasi dan aktivis lingkungan. Karena itulah divisi PR di perusahaan ini berupaya keras untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan publiknya. Salah satu contoh konflik yang

berhasil ditangani oleh divisi PR perusahaan ini dan tidak luput dari sorotan media adalah konflik dengan masyarakat di daerah sengerang, konflik ini berlangsung selama tiga tahun, dari tahun 2010-2013. Konflik ini merupakan salah satu konflik terberat yang dihadapi PT Wirakarya Sakti, karena sampai menimbulkan korban jiwa (“Komnas HAM Diminta Usut Pembunuhan Anggota Serikat Tani Jambi”, 2015, para. 1) dan masyarakat memblokade jalan, bahkan media yang masuk untuk meliput pun tidak bisa sembarangan. Selain itu juga, konflik-konflik seperti sengketa lahan juga banyak ditemui perusahaan ini seperti yang dilansir di tempo.co (“PT Wirakarya Sakti Dituding Serobot 41 Ribu Hektare Lahan Warga”, 2010, para. 1). Kemudian contoh yang dimuat di detik.com mengenai konflik lahan juga sampai petani melakukan demo (“Konflik Lahan dengan PT WKS, Petani Jambi Demo Selama Sebulan”, 2012, para. 1).

Cutlip, Center dan Broom (2006, h. 6) menjelaskan bahwa *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Yang berarti adalah *Public Relations* merupakan jembatan yang menghubungkan perusahaan dengan publiknya dan bertugas untuk mempertahankan hubungan harmonis diantara kedua belah pihak sehingga tidak menimbulkan kegagalan bagi perusahaannya.

Penulis memilih untuk melakukan praktek kerja magang di perusahaan ini karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang yang memiliki banyak isu seperti isu lingkungan dan kerusakan hutan. Selain itu juga sering ada perseteruan dengan masyarakat lokal di areal tempat penanaman.

Penulis ingin mengetahui bagaimana divisi PR PT Wirakarya Sakti menangani suatu isu atau krisis yang menimpa perusahaan nya.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Untuk mengetahui proses kerja *Public Relations* PT. Wirakarya Sakti dalam menangani isu dan krisis.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan kerja magang ditempuh penulis selama 3 bulan terhitung sejak 24 November 2015 – 29 Febuari 2016. Penulis diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di tempat pelaksanaan kerja magang yaitu PT Wirakarya Sakti. Penulis ditempatkan pada divisi *Public Relations*. Jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan adalah pukul 07.30 – 17.00 dari senin hingga jumat kecuali ada beberapa acara tambahan yang masih bersangkutan dengan pekerjaan divisi PR yang mewajibkan penulis untuk hadir dalam acara tersebut.

Total waktu bekerja dalam sehari adalah delapan setengah jam dengan waktu istirahat satu jam. Pengisian absen dilakukan pada saat hadir. PT. Wirakarya Sakti tidak memberikan seragam khusus bagi karyawan yang bekerja di kantor. Materi pekerjaan telah diberlakukan bagi pekerja magang dan disupervisi oleh Taufik Quorchman.

Berikut prosedur kerja magang yang dilakukan:

1. Penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan dalam

membuat surat pengantar kerja magang yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan ditujukan kepada kepala divisi Public Relations PT. Wirakarya Sakti.

2. Penulis mengirimkan CV kepada PT. Wirakarya Sakti dengan mengirimkan surel dan memberikan secara langsung ke kantor untuk melakukan kerja magang disertai dengan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara.
3. Penulis meminta surat keterangan yang menandakan telah diterima sebagai peserta magang di PT. Wirakarya Sakti setelah lolos proses interview. Surat tersebut ditandatangani oleh Taufik Qurochman selaku kepala divisi Public Relations.
4. BAAK memberikan KM-02 sampai KM-07, yang terdiri dari kartu kerja magang, formulir absensi, formulir realisasi kerja, formulir penilaian, dan formulir penyerahan laporan magang.
5. Setelah masa praktek kerja magang selesai, penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing laporan magang, dan melengkapi data-data lain yang dibutuhkan.
6. Laporan yang telah dibuat dan telah disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya dipresentasikan dalam sidang magang.